

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583
Telepon (0274) 713 5000
Email: smkncangkringan@yahoo.com.id



Disusun oleh:

ARIF RAHMANTO

NIM. 12504244040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan UNY di SMK Negeri 1 Cangkringan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Arif Rahmanto
NIM : 12504244040
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan dari hari Senin, tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.

Purnama Sejati, S.Pd.

NIP 19530312 197803 1 001

NIP

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL
SMK N 1 Cangkringan



Dr. Mujiyono, M.M.

NIP 19570815 198703 1 005



Betty Mayasari, S.Pt

NIP 197603162008001 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cangkringan beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 15 September 2015 atau selama kurang lebih 1 bulan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis atas dukungan dan Doa Restunya selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan KKN-PPL di sekolah.
4. Bapak Dr. Tawardjono Us, M.Pd. selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Betty Mayasari, S.Pt selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Cangkringan.
6. Bapak Purnama Sejati, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL di SMK Negeri 1 cangkringan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Negeri 1 Cangkringan.
8. Siswa Kelas XI TKR 1, 2, yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
9. Teman-teman PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Sleman, 17 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Refleksi	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)UNY
MENGAJAR MATA PELAJARAN SERVIS ENGINE DAN SISTEM PENDINGIN
DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Oleh: Arif Rahmanto

12504244040

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar mahasiswa bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mencakup kompetensi sosial, pedagogik, profesional dan kepribadian

Secara umum, tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, praktik mengajar, dan penarikan. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pelaksanaan program diisi dengan observasi kelas, konsultasi, pembuatan administrasi guru(perhitungan minggu efektif, membuat daftar hadir, membuat agenda harian guru, analisis SK-KI-KD, membuat RPP, membuat materi ajar dan membuat media pembelajaran), praktik mengajar dan evaluasi. Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XI TKR 1, 2, dengan total jam pertemuan dikelas adalah 48 jam. Evaluasi meliputi pembuatan soal praktikum dan teori serta pembuatan tugas untuk siswa. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang handal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing dalam hal ini konsentrasi praktikan adalah Pendidikan Teknik Otomotif. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik yang sebenarnya setelah lulus. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cangkringan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal.

Kata Kunci : PPL UNY 2015, SMK Negeri 1 Cangkringan, TKR

BAB I PENDAHULUAN

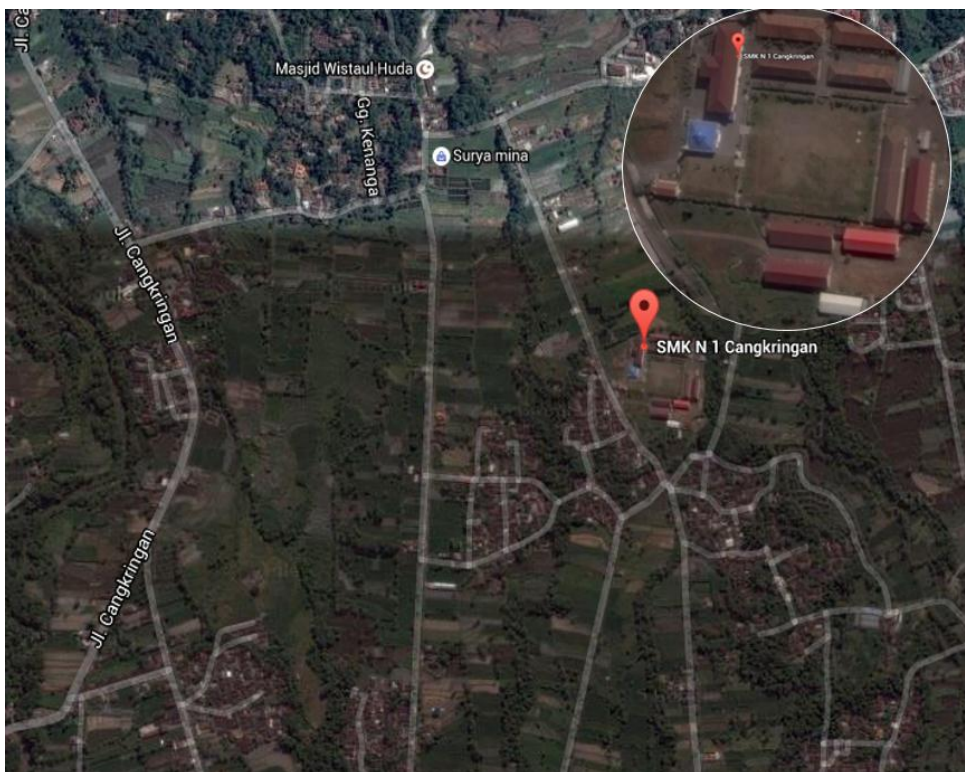
A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis SMK Negeri 1 Cangkringan

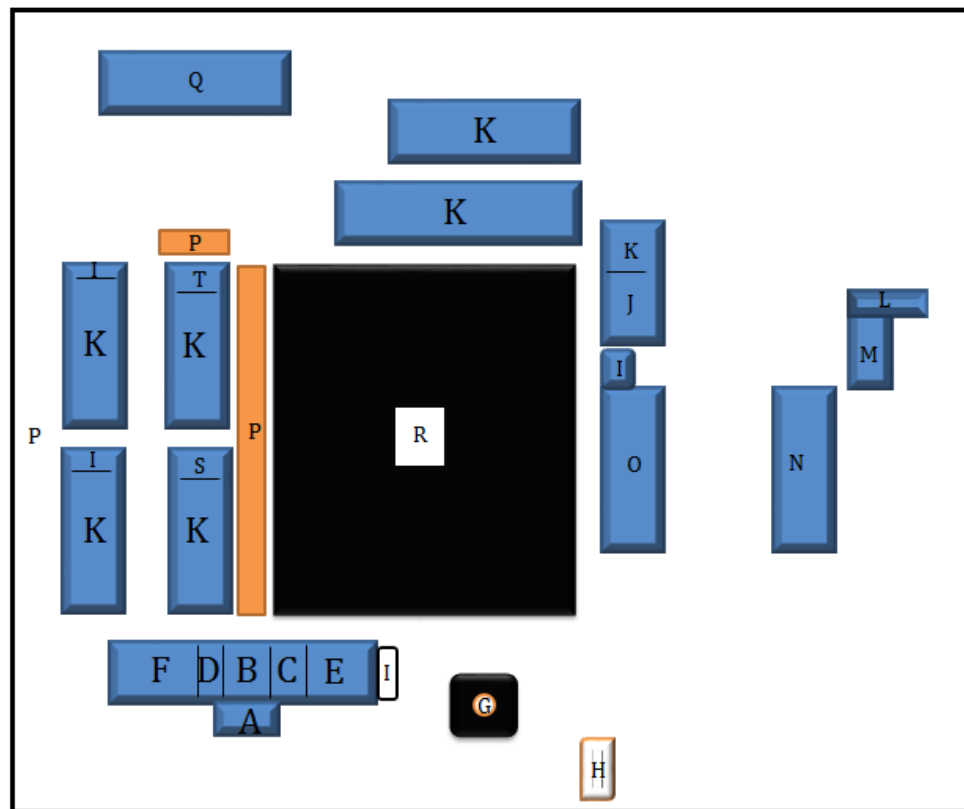
SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman yang merupakan Sekolah menengah kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah yang secara geografis terletak kaki Gunung Merapi ini menjadi sekolah menengah kejuruan yang berlokasi paling atas di kabupaten Sleman, dengan kondisi lingkungan pedesaan yang masih asri dan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar.

Di bawah ini peta letak dan denah *layout* SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 1. Peta Letak SMK Negeri 1 Cangkringan

(sumber: google maps)



Gambar 2. Layout SMK Negeri 1 Cangkringan

Keterangan gambar:

A : Ruang Studio Musik	K : Ruang Kelas
B : <i>Lobby</i>	L : Lapangan
C : Kantor Kepala Sekolah	M : Ruang Kelas
D : Kantor Wakil Kepala Sekolah	N : Lab
E : Ruang TU	O : Lab
F : Ruang Guru	P : Tempat Parkir
G : Masjid Ibnu Hayan	Q : Kantin
H : Koprasi dan post satpam	R : Lapangan
I : Toilet	S : UKS
J : Bengkel otomotif	T : Perpustakaan

2. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Cangkringan

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Cangkringan, maka sekolah memiliki visi dan misi yang menjadi indikator keberhasilan kinerjanya yang meliputi:

a. Visi

“Terwujudnya tamatan yang berbudi pekerti luhur, terampil, tangguh, handal dan mandiri dilandasi iman dan taqwa”.

b. Misi

- a) Mendidik dan membimbing siswa menjadi tamatan yang berkualitas dan berakhlak mulia.
 - b) Membentuk peserta didik menjadi tamatan yang terampil, tangguh, handal dan mandiri.
 - c) Menyiapkan tamatan yang kompeten untuk memasuki dunia kerja.
 - d) Menyiapkan tamatan yang mampu mengembangkan diri secara optimal dilandasi iman dan taqwa.
- c. Tujuan
- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program keahlian kejuruan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global sebagai perwujudan dan partisipasi sekolah dalam mendukung penyelenggaraan sistem pendidikan nasional.
 - b) Mendidik peserta didik, baik peserta didik reguler maupun non reguler untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas sebagai tenaga terampil tingkat menengah yang memiliki berbagai kompetensi kejuruan sesuai dengan program keahliannya, agar mampu mengembangkan potensi dirinya dan mampu bersaing sesuai dengan tuntutan kehidupan lokal, nasional dan global
 - c) Menyelenggarakan dan meningkatkan volume kegiatan ekstrakurikuler unggulan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik
 - d) Menyelenggarakan, mengembangkan, mengintensifkan hubungan kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka melaksanakan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) serta untuk kepentingan dalam memenuhi permintaan dan penawaran tamatan sebagai tenaga kerja melalui program Bursa Kerja Khusus (BKK)
 - e) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan dan pengoptimalan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan pengembangan unit usaha dalam rangka peningkatan kompetensi kejuruan peserta didik dan tenaga pendidik serta untuk menggali potensi sumber dana dalam upaya meningkatkan sumber pendapatan sekolah untuk menopang pembiayaan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan warga sekolah.

- f) Mengembangkan budaya sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan dalam rangka mendukung peningkatan kinerja tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
 - g) Mengevaluasi, menganalisa dan mengembangkan manajemen sekolah pada setiap sub sistem sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mendapatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat.
3. Kondisi fisik

Sekolah SMK N I Cangkringan tertata dengan rapi, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Bangunan termasuk masih muda karena pemempatan gedung baru di lokasi baru dimulai pada tahun 2012. Di sekeliling bangunan terdapat kolam ikan yang mengitari. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

4. Sarana dan Prasarana

1) Ruang Teori

Ruang teori di SMK N I Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F dengan jumlah 25 ruang. Di gedung blok E ruang teorinya didesain bongkar pasang yang disekat dengan penyekat yang terbuat dari besi. Hal ini dikarenakan sekolah SMK N I Cangkringan merupakan Sekolah Siaga Bencana. Sehingga jika terjadi sesuatu dengan Gunung Merapi, gedung ini sekatnya akan dibuka. Fasilitas KBM yang terdapat di SMK N I Cangkringan sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

2) Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Rumenansia), jurusan TPHP (Teknologi

Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK N I Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang keperpustakaan yang dapat mengelola dan memajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.

4) Laboratorium.

SMK N I Cangkringan mempunyai 4 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.

5) Kandang Ternak Rumenansia.

Di dalam kandang tersebut terdapat 2 ternak sapi, jantan dan betina.

6) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

7) Tempat Parkir

Terdapat 4 blok tempat parkir, yaitu 1 tempat parkir guru/karyawan di bagian depan gedung utama, 2 tempat parkir di dalam kompleks gedung bagi siswa, dan 1 tempat parkir di depan laboratorium bagi guru/karyawan dan siswa yang pada jam pertama melaksanakan praktikum. Hal ini dilakukan karena gedung plaboratorium praktikum terpisah dari gedung utama.

8) Pos Satpam

Di SMK N I Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah.

9) Ruang Guru.

Selain sebagai ruang kerja pribadi bagi guru, ruang guru juga digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

10) Ruang TU (Tata Usaha)

Semua urusan surat-menyurat, administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

11) Ruang Kepala Sekolah

Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK N I Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

12) Ruang Osis

Ruang OSIS SMK N I Cangkringan digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

13) Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK N I Cangkringan sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Namun sayangnya, belum terdapat ruang konseling kelompok di sekolah ini. Ruangan BK pun tidak ada ruang tamu dan ruang konseling konseling individual.

14) Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMK N I Cangkringan yang terletak di dalam kompleks sekolah. Di sini tidak terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

15) Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, meja, kursi, dll.

16) Ruang Musik

Ruang musik yang ada di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama bersebelahan dengan aula. Di dalam ruang musik terdapat alat-alat musik seperti: 1 set alat band, keyboard, dan gitar.

17) Koperasi Siswa

Koperasi siswa ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai keperluan guru.

5. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

Siswa SMK N I Cangkringan sejak menempati gedung baru berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 01. Jumlah siswa

No	Tahun	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			
				L	P	Jumlah	Total
1..	2012/2013	a. TPHP	5	38	111	149	263
		b. ATR	3	50	26	76	
		c. TKR	1	30	0	30	
2.	2013/2014	a. TPHP	7	55	152	207	403
		b. ATR	4	78	25	103	
		c. TKR	3	90	3	93	
3.	2014/2015	a. TPHP	9	76	190	266	583
		b. ATR	5	95	35	130	
		c. TKR	5	152	3	155	
		d. TKA	1	11	21	32	
4.	2015/2016	a. TPHP	10				
		b. ATR	6				
		c. TKR	6				

		d. TKA	3				
--	--	--------	---	--	--	--	--

2) Potensi Guru & Karyawan

Tabel 02. Jumlah guru

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Normatif	5	5	10
2.	Adaptif	4	9	13
3.	Produktif ATR	2	3	5
4.	Produktif TPHP	1	6	7
6.	Produktif TKR	3	1	4
7.	Bimbingan Konseling	3	1	4
Jumlah		11	18	43

Jumlah guru ada 43 guru. Guru-guru di SMK N I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Guru – guru di SMK N I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

3) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK N I Cangkringan adalah: Pramuka, Student Company, Futsal Putri, Taekwondo, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Judo, Paduan Suara, Hadroh, Drumband, Bahasa Inggris, Karya Ilmiah Remaja, Badminton, Seni Tari, Mading, PMR, Voli, Teater, dan Futsal Putra. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

4) Organisasi

a) Organisasi OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.

b) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris dan keperluan formal lainnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh dari hasil observasi melalui wawancara dengan pihak terkait dari sekolah dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, telah ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi keadaan siswa dan guru yang ada di SMK N I Cangkringan. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program dan rancangan kegiatan PPL.

Penyusunan program didasarkan pada prinsip dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan keadaan di sekolah, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh sekolah dan ada juga program yang tidak begitu dibutuhkan oleh sekolah. Program-program ini kemudian tertuang dalam bentuk matrik Rencana Program PPL. Dalam membuat matrik program kerja tersebut tidak terlepas dari beberapa pertimbangan antara lain :

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
2. Mengacu pada program sekolah
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
5. Ketersediaan dana yang diperlukan
6. Ketersediaan waktu
7. Kesiambungan program

Adapun program kegiatan PPL yang telah terlaksana meliputi program kelompok dan program individu. Program kelompok yang telah dilaksanakan di lokasi PPL disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 03. Program Kegiatan PPL

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI DAN TUJUAN PROGRAM
Program Utama PPL		
1.	Pembuatan Buku Kerja Guru	Pembuatan Buku Kerja Guru
2.	Membuat kelengkapan administrative mengajar guru yang berupa Buku Kerja Guru dari mulai pelaksanaan mengajar hingga Evaluasi	Membuat kelengkapan administrative mengajar guru yang berupa Buku Kerja Guru dari mulai pelaksanaan mengajar hingga Evaluasi
3..	Penataan Bengkel (Lay Outing)	Penataan Bengkel (Lay Outing)
4.	Penataan stand di bengkel teknik kendaraan ringan meliputi stand penerangan, shasis, SPT dan pembuatan lajur khusus untuk jalan kaki sehingga lebih tertata rapi.	Penataan stand di bengkel teknik kendaraan ringan meliputi stand penerangan, shasis, SPT dan pembuatan lajur khusus untuk jalan kaki sehingga lebih tertata rapi.
5.	Pembuatan stand untuk overhaul	Pembuatan stand untuk overhaul
Program Tambahan		
1.	Overhaul Engine	Melaksanakan overhaul engine untuk keperluan peningkatan kompetensi pada guru
2.	Guru Piket	Menjadi guru piket dalam sekolah yang melayani dan mendata kegiatan siswa, memberikan tugas kepada siswa.
Program Insidental		
1.	Servis Engine	Melaksanakan kegiatan Engine Tune up pada engine stand yang dipergunakan untuk praktik. Dilakukan juga penggantian motor stater Karena terjadi kerusakan motor stater pada engine stand.
2.	Pembuatan stand differential	Melakukan pembuatan stand pemegang differential yang digunakan saat melakukan pemeriksaan dan penyetelan differential.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra-PPL. Beberapa kegiatan persiapan PPL adalah diantaranya (1) konsultasi dengan ketua program studi untuk mendapatkan mata pelajaran yang akan diampu. Ketua program studi menentukan guru pengampu sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih. (2) Konsultasi dengan guru pembimbing yang mengampu mata pelajaran pilihan. (3) Konsultasi dengan guru pembimbing untuk menerjemahkan silabus ke rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudia dari RPP tersebut diterjemahkan lagi menjadi bahan ajar dan modul untuk siswa.

1. Kegiatan Sebelum Penerjunan PPL (di Kampus)

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan diberikan oleh dosen mikro masing-masing kelas. Isinya berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL.

2. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di kelas, diawali dengan mempelajari silabus, pembuatan RPP, pembuatan modul pembelajaran, pengelolaan kelas, soal evaluasi, dan penggunaan perangkat media pembelajaran serta pembuatan administrasi guru. Selain itu mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan sekaligus apabila terdapat kesulitan pemahaman materi ajar dapat diselesaikan.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi antara lain pembuatan Administrasi guru diantaranya ; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi ajar, *Jobsheet* serta soal evaluasi. Semua persiapan didasarkan pada Standar kompetensi yang akan diajarkan yaitu :

a. Memahami service engine dan komponen.

b. Melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya.

Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pembimbing pengampu kompetensi yang bersangkutan. Bimbingan dilakukan setiap saat meliputi pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan topik Kompetensi Dasar dan menentukan media (alat dan bahan) pembelajaran yang digunakan, hal-hal teknis cara pengelolaan kelas yang baik, pembuatan soal dan evaluasinya dan lain sebagainya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

Praktikan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Praktik Mengajar di Kelas

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL diawali dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Purnama Sejati, S.Pd., dalam hal ini terkait semua hal yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar di dalam kelas. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain administrasi sekolah yang harus dipenuhi, seperti alokasi waktu, program semester, silabus, penentuan KKM, dan RPP. Selain itu, melalui konsultasi dengan guru pembimbing disepakati kelas yang akan digunakan untuk PPL dan materi yang disampaikan. Dalam hal ini, praktikan dipercaya untuk melakukan PPL di kelas XI TKR 1, dan XI TKR 2 pada:

Standar Kompetensi:

- 1) Memelihara service engine dan komponen
- 2) Melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya.

Kompetensi Dasar :

- 1) a). Mengidentifikasi komponen komponen engine
b). Menggunakan pelumas dan cairan pembersih
- 2) a). Memelihara/service sistem pendingin dan komponennya

Adapun jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

Tabel 04. Jadwal mengajar

Hari	MaPel	Kelas	Jam pelajaran
Selasa	Perawatan dan perbaikan motor otomotif	XI TKR 1	4-6
	Sistem pendingin		7-9
Rabu	Perawatan dan perbaikan motor otomotif	XI TKR 2	1-3
	Sistem pendingin		4-6

Jam pelajaran ke-1 dimulai pada pukul 07.15 WIB dan berakhir pukul 08.00 WIB selanjutnya dilanjutkan dengan jam ke-2 dengan durasi jam yang sama yaitu 45 menit. Karena untuk hari Selasa praktikan mengajar mulai dari jam 4-6 kemudian dilanjutkan dari jam 7-9 .

Pelaksanaan PPL, terbagi menjadi dua kegiatan pokok yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Pratek mengajar terbimbing, artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas.

a) Peran Guru Pembimbing:

- (1) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- (2) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).
- (3) Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM.
- (4) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).

b) Peran Praktikan:

- (1) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin diajarkan di depan kelas.
- (2) Membimbing siswa praktik di kelas.
- (3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri, setelah mendapatkan bekal mengajar terbimbing, mahasiswa mulai praktik mengajar secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam praktik mengajar terbimbing.

a) Peran Guru Pembimbing :

- (1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses.

- (2) KBM berjalan sesuai RPP).
- (3) Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM.
- (4) Membantu menjelaskan materi jika diperlukan.

b) Peran Praktikan :

- (1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu.
- (2) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diampu untuk disampaikan di depan kelas.
- (3) Membimbing siswa praktik terbimbing maupun mandiri di dalam kelas.
- (4) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.
- (5) Membuat evaluasi pembelajaran

Sesuai pengalokasian waktu minggu efektif, dalam jangka waktu 1 bulan praktek mengajar dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan total waktu 48 jam pelajaran yang terdiri dari 24 jam mengajar service engine pada kelas XI TKR 1- XI TKR 2 dan 24 jam mengajar sistem pendingin pada kelas XI TKR 1- XI TKR 2 .1 jam pelajaran sama dengan 40menit. Dengan rincian sebagai berikut:

a) Mempelajari Service engine

Tabel 05. Agenda kegiatan mempelajari sistem pendingin.

Pertemuan ke-	Tanggal	Kelas	Agenda Kegiatan Belajar Mengajar	Jumlah Jam/minggu
1	11-08-15	XI TKR 1	Perkenalan peserta didik. Teori: Pengenalan silabus sistem pendingin dan pengantar materi sistem pendingin. Tugas	6 jam
2	12-08-15	XI TKR 2	Perkenalan peserta didik. Teori: Pengenalan silabus sistem pendingin dan pengantar materi sistem pendingin	6 jam
3	25-08-15	XI TKR 1	Teori : Pengenalan Diagnosis kerusakan sistem pendingin,pemeriksaan dan cara memperbaiki	6 jam
4	26-09-15	XI TKR 2	Teori : Pengenalan Diagnosis kerusakan sistem pendingin,pemeriksaan dan cara memperbaiki	6 jam
Jumlah Mengajar				24 jam

b) Mempelajari Sistem Pendingin

Tabel 06. Agenda kegiatan Mempelajari Service engine dan komponen.

Pertemuan ke-	Tanggal	Kelas	Agenda Kegiatan Belajar Mengajar	Jumlah Jam/minggu
1	19-08-15	XI TKR 2	Teori: Pengenalan silabus service engine dan pengantar materi service engine.	6 jam
2	1-09-15	XI TKR 1	Praktik service engine: meliputi sistem pendingin, sistem pelumasan, Tune up, overhaul. Laporan sementara	6 jam
3	22-09-15	XI TKR 2	Praktik service engine: meliputi sistem pendingin, sistem pelumasan, Tune up, overhaul. Laporan sementara	6 jam
4	08-09-15	XI TKR 1	Praktik service engine: meliputi sistem pendingin, sistem pelumasan, Tune up, overhaul. Laporan sementara	6 jam
Jumlah Mengajar				24 jam

b. Metode dan Model Pembelajaran

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah metode ceramah, dan metode diskusi yang disertai dengan latihan soal, tanya jawab serta penugasan.

c. Media

Media yang digunakan selama praktik mengajar adalah LCD, Projector, Laptop, *whiteboard*, spidol boardmaker,.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan latihan soal, review diawal materi, evaluasi diakhir materi, tanya jawab, dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar serta ulangan harian. Setelah dilakukan evaluasi, praktikan juga melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut ini dilaksanakan setelah diadakan ulangan harian. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (75) maka perlu diadakan remidi ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi dilapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas, peserta didik dan bahkan alat dan bahan praktek yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana dengan baik. Praktikan tidak bisa melaksanakan semua rencana hingga 100% karena banyaknya jam mengajar yang terpotong untuk kegiatan sekolah.

2. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

- a) Rancangan silabus dan RPP dari guru pembimbing tidak sesuai dengan keadaan alat dan bahan praktek yang ada di bengkel.

Solusi : Menyusun RPP dan menyesuaikan isinya dengan alat dan bahan praktek yang ada.

- b) *Jobsheet*/lembar kerja praktek belum sesuai dengan silabus dan RPP yang baru.

Solusi : Membuat *jobsheet*/lembar kerja praktek, dengan mengacu langsung dari objek yang akan digunakan praktek.

- c) Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi yang disampaikan dan membuat praktikan harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi : mengkondisikan siswa didalam kelas, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, serta memberikan *reward* nilai tambahan pada siswa yang aktif melibatkan diri dalam diskusi dan memberikan sikap yang tegas bagi siswa yang mengganggu proses belajar mengajar.

- d) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.

Solusi : Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan tidak lepas dari bimbingan guru mata pelajaran motor otomotif. Guru pembimbing mata pelajaran motor otomotif memberikan bimbingan langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a) Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan.
- 3) Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 4) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- 5) Fasilitas yang memadai seperti LCD, layar yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran didalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b) Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.

- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk hambatan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah dijelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktik keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan maupun di belakang tetap mendapat perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan, dan menyuruh peserta didik tersebut untuk maju.

5. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

- a) Saat menyiapkan administrasi pengajaran
Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/ dibuat.
- b) Saat menyiapkan materi pelajaran
Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.
- c) Dari siswa
Secara umum dalam mengajar dan mendidik siswa kelas X terasa sebuah tantangan dikarenakan mereka masih diibaratkan sebuah pondasi rumah. Pondasi tersebut akan mempengaruhi kekuatan dari rumah. Sehingga materi yang disampaikan harus benar-benar dimengerti siswa.
- d) Dari sekolah
Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan yaitu, ruangan sangat nyaman, kondusif, representatif sehingga sangat mendukung sekali proses pembelajaran.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL sebagai bukti dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK Negeri 1 Cangkringan. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggung jawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Cangkringan yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing dalam hal ini konsentrasi praktikan adalah Pendidikan Teknik Otomotif. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik yang sebenarnya setelah lulus.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman belajar secara nyata dan langsung.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
4. Selama PPL di SMK Negeri Cangkringan, praktikan mengampu kelas XI TKR 1, 2, dengan mata pelajaran produktif jurusan TKR, dengan total 8 kali pertemuan.
5. Praktikan selama PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan mengampu kelas XI TKR 1, 2, dengan total jam mengajar di kelas adalah 48 jam.
6. Total jam PPL (observasi, pembuatan administrasi guru, praktik mengajar dan evaluasi) di SMK Negeri 1 Cangkringan praktikan adalah 241 jam.
7. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cangkringan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- d. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum pelaksanaan praktik pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan agar praktikan benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan dengan metode yang tepat.
- e. Mahasiswa diharapkan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus-menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Mahasiswa diharapkan lebih mengerti kondisi siswa pada saat mengajar. Hal ini perlu diperhatikan karena tingkat penyerapan materi sedikit banyak dipengaruhi kondisi siswa, misalnya disaat pelajaran pagi ataukah siang.

2. Bagi Sekolah (SMK Negeri 1 Cangkringan)

- a. Sebaiknya dari pihak guru pembimbing selalu memberi saran dan motivasi sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Cangkringan.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.
- d. Semua elemen sekolah diharapkan dapat disiplin mengenai ruang belajar agar tidak ada benturan ruang atau kelas yang tidak mendapatkan ruang belajar.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan

praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam menjalani kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2015. *Penduan mengajar mikro 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Cangkringan

ALAMAT SEKOLAH:: Sintokan,wukirsari,Cangkringan,Pakem,Sleman

GURU PEMBIMBING: Purnama Sejati, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Arif Rahmanto

NO. MAHASISWA : 12504244040

FAK / JUR / PRODI : FT / Pend. Teknik Otomotif

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Tawardjono Us, M.pd

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10 Agustus 2015	1. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin 2. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		

2	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>1. Pertemuan pertama mengajar teori kelas TKR. Materi tentang sistem pendingin dan komponen-komponennya</p> <p>2. Layout Bengkel</p>	<p>1. Tersampaikan materi sistem Pendingin dengan baik</p> <p>2. Tersampaikan tugas mandiri</p> <p>Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.</p>	Saat pembelajaran berlangsung murid-murid tetap masih susah di atur	Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan
3	Rabu 12 Agustus 2015	<p>1. Pertemuan pertama mengajar teori kelas TKR. Materi tentang sistem pendingin dan komponen-komponennya</p> <p>2. Layout Bengkel</p>	<p>1. Tersampaikan materi sistem Pendingin dengan baik</p> <p>2. Tersampaikan tugas mandiri</p> <p>Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.</p>	1Saat pembelajaran berlangsung murid-murid tetap masih susah di atur	Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan
4.	Kamis 13 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi,		

			pengapian, motor starter.		
5	Jumat 14 Agustus	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
6.	Sabtu 15 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat nama- nama tempat peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 17 Agustus 2015	1. Mengikuti Upacara Bendera di lapangan cangkringan. 2. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dilaksanakan jam 07.00 WIB dimulai dengan iring-iringan drum band dari SMK N 1 Cangkringan dan SMA Muh. Cngkringan. Kegiatan upacara selesai pada pukul 10.00 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Pertemuan kedua mengajar teori kelas TKR. Materi tentang service engine dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Tersampaikan materi service engine dengan baik 2. Tersampaikan tugas mandiri Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.	Saat pembelajaran berlangsung murid-murid tetap masih susah di atur	Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan

3	Rabu 19 Agustus 2015	<p>1. Pertemuan kedua mengajar teori kelas TKR. Materi tentang service engine dan komponen-komponennya</p> <p>2. Layout Bengkel</p>	<p>3. 1. Tersampaikan materi service engine dengan baik</p> <p>Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.</p>	Saat pembelajaran berlangsung murid-murid tetap masih susah di atur	Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan
4.	Kamis 20 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat stand diferential		
5	Jumat 21 Agustus	Lay out bengkel	Mencari bahan untuk pembuatan engine stand.		
6.	Sabtu 22 Agustus 2015	Lay out bengkel	Mencari roda untuk engine stand beserta elbow penyambung lekukan pada engine stand		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24 Agustus 2015	<p>1. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin</p> <p>2. Rapat anggota PPL UNY 2015</p> <p>3. Piket guru</p>	<p>Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB</p> <p>Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan</p>		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>1. Pertemuan ketiga mengajar praktik kelas TKR.</p> <p>Materi tentang service engine dan komponen-komponennya</p> <p>Layout Bengkel</p>	<p>1. Praktik service engine dibengkel TKR</p> <p>2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum</p> <p>Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.</p>	Bahan praktikum yang terbatas.	Menyikapi dengan Bergantian dengan cara rolling job.
3	Rabu 26 Agustus 2015	<p>1. .Pertemuan ketiga mengajar praktik kelas TKR.</p> <p>Materi tentang service engine dan komponen-komponennya</p>	<p>1. Praktik service engine dibengkel TKR</p> <p>2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan</p>	Bahan praktikum yang belum ter batas.	Menyikapi dengan Bergantian dengan cara rolling job.

		2. Layout Bengkel	setiap akhir praktikum Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.		
4.	Kamis 27 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
5	Jumat 28 Agustus	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
6.	Sabtu 29 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat nama- nama tempat peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter		
	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin	4. Mengikuti Upacara Bendera yang	Upacara dimulai pukul		

	31 Agustus 2015	dilakukan setiap hari senin 5. Rapat anggota PPL UNY 2015	07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 1 September 2015	1. Pertemuan keempat mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service engine dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Praktik service engine dibengkel TKR 2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.	Bahan praktikum yang terbatas	
3	Rabu 2 September 2015	1 Pertemuan keempat mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service engine dan komponen-komponennya	1. Praktik service engine dibengkel TKR 2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan		

		2. Layout Bengkel	<p>setiap akhir praktikum</p> <p>Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.</p>		
4.	Kamis 3 September 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
5	Jumat 4 September 2015	Lay out bengkel	Merapikan bekas las pada engine stand.dengan gerinda.		
6.	Sabtu 5 September 2015	Lay out bengkel	Mengecat engine stand		
No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 7 September 2015	1. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul		

		2. Rapat anggota PPL UNY 2015	07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 8 September 2015	1. Mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service engine dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Praktik service engine dibengkel TKR 2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.		
3	Rabu 9 September 2015	Hari olah raga nasional	Mengikuti senam bersama dan jalan santai dalam rangka hari olah raga nasional		
4.	Kamis 10 September 2015	Lay out bengkel	Membuat batas-batas peletakan stand tranmisi,		

			pengapian, motor starter.		
5	Jumat 11 September 2015	Lay out bengkel	Merapikan bekas las pada engine stand.dengan gerinda.		
6.	Sabtu 12 September 2015	Lay out bengkel	Mengecat engine stand		

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Dr. Tawardjono Us, M.Pd

NIP. 19530312 197803 1 001

Purnama Sejati, S.Pd.

Arif Rahmanto

NIM. 12504244040



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Arif Rahmanto
NO.MAHASISWA : 12504244040
TGL OBSERVASI : 22 April 2015

PUKUL : 09.15 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1 Cangkringan
FAK./JUR. : Teknik/PT OTOMOTIF

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1.Silabus	Lengkap
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	1.Membuka Pelajaran	Penyiapan siswa dan apersepsi
	2.Penyajian materi	Runtut dan mudah dimengerti
	3.Metode pembelajaran	Ceramah
	4.Penggunaan Bahasa	Mudah dipahami
	5.Penggunaan waktu	Efisien
	6.Gerak	Tidak berlebihan
	7.Cara Memotivasi siswa	Baik
	8.Teknik bertanya	Pertanyaan menggali/melacak
	9.Teknik penguasaan kelas	Menguasai
	10.Penggunaan media	Papan tulis dan proyektor
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Unjuk kerja saat KBM dan tes tulis
	12.Menutup pelajaran	Baik
C	Perilaku siswa	
	1.Perilaku siswa di dalam kelas	Terkendali
	2.Perilaku siswa di luar kelas	Terkendali

Guru Pembimbing,

Purnama Sejati, S.Pd.

Sleman, 22April2015
Pengamat,

Arif Rahmanto
NIM 12504244040



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Arif Rahmanto PUKUL :
NO.MAHASISWA : 12504244040 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1Cangkringan
TGL OBSERVASI : 22 April 2015 FAK./JUR. : Teknik/PT OTOMOTIF

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bagus	Terdapat bangunan baru dan bangunan lama, meski bangunan lama namun masih kokoh.
2	Potensi siswa	Baik	Siswa yang masuk rata-rata memiliki NEM yang cukup
3	Potensi guru	Baik	Sebagian besar guru yang mengajar dari non kependidikan(S1)
4	Potensi Karyawan	Baik	Jumlah karyawan cukup, sehingga segala sesuatu dapat dengan cepat dilaksanakan
5	Fasilitas KBM, Media	Baik	Cukup memadai, bengkel, ruang media, dan sarana penunjang sudah memadai
6	Perpustakaan	Cukup	Sudah tertata rapi, namun koleksi buku masih kurang lengkap terutama untuk buku teknik
7	Laboratorium	Baik	Tersedia lab komputer
8	Bimbingan Konseling	Baik	Selalu siap membantu dan menyelesaikan masalah siswa
9	Bimbingan Belajar	-	-
10	Ekstrakurikuler	Baik	Setiap minggu diadakan latihan rutin dan didamping pengajar
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Baik	Memiliki ruang yang memadai
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Baik	Ruangan bersih dan terkelola dengan baik
13	Administrasi	Baik	Lengkap
14	Karya Tulis Ilmiah remaja	-	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	-
16	Koperasi siswa	Baik	Terkelola dengan baik
17	Tempat Ibadah	Baik	Memiliki mushola yang bagus
18	Kesehatan Lingkungan	Baik	Suasana lingkungan asri dan bersih

Guru Pembimbing,

Purnama Sejati, S.Pd.

Sleman, 22 April 2015
Pengamat,

Arif Rahmanto
NIM 12504244040



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN :2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 1 Cangkringan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl.Merapi Golf, Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Lanjut Pembelajaran di kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2		8
3	Pembuatan Modul Pembelajaran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4	Pembuatan Jobsheet						
	a. Persiapan				2	2	4
	b. Pelaksanaan				3	3	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	2	4
5	Pembelajaran Terbimbing						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	12	6	12	12	6	48
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
6	Administrasi Guru						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
7	Penyusunan Instrumen Evaluasi						
	a. Persiapan		1	1	1		3
	b. Pelaksanaan		2	2	2		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
8	Evaluasi PPL	2		2		2	6
9	Penyusunan Laporan				4	12	16
Jumlah Jam		27	22	26	39	32	146

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 1
Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat.



Drs. Mujiyono, M.M.
NIP 19570815 198703 1 005

Dr. Tawardjono Us, M.Pd
NIP 19530312 197803 1 001

Arif Rahmanto
NIM 1250424404



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- SEKOLAH : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
MATA PELAJARAN : Motor bakar dan prinsip kerja mesin
KELAS/PROGRAM : XI TKR
SEMESTER : 3
STANDAR KOMPETENSI : Memelihara/ servis engine dan komponen-komponenya
KOMPETENSI DASAR : Mengidentifikasi komponen-komponen engine
ALOKASI WAKTU : 6 x 40 menit
INDIKATOR :
1. Menjelaskan Nama, letak, fungsi dan cara kerja komponen-komponen utama engine sesuai modul.
 2. Menjelaskan Prinsip kerja engine 2 langkah dan 4 langkah sesuai modul.
 3. Menjelaskan Perbedaan antara engine bensin dan diesel sesuai modul

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami Dasar konstruksi engine
2. Siswa dapat memahami prinsip kerja engine 2 langkah dan 4 langkah
3. Siswa dapat membedakan Perbedaan antara engine bensin dan diesel.

I. Materi Pembelajaran :

1. Dasar konstruksi engine.
2. Prinsip kerja engine 2 langkah dan 4 langkah .
3. Perbedaan antara engine bensin dan diesel

II. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Video



III. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Kegiatan	Waktu (Menit)
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam	5
	2. Guru memeriksa presensi siswa satu persatu 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran.	10 10
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Mempelajari fungsi dan konstruksi engine melalui penggalian informasi dari buku manual. 2. Guru memperlihatkan komponen-komponen engine.	80
	Elaborasi 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pemahaman tentang pengetahuan engine. 2. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya. 3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menerangkan kembali materi yang telah diterima dihadapan teman sekelas.	60
	Konfirmasi 1. Guru memberikan umpan balik pada siswa untuk menyimpulkan hasil penjelasan. 2. Menanyakan kembali kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.	40
Kegiatan Akhir/ Penutup	1. Guru memberikan ringkasan materi.	10
	2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	5
Jumlah Waktu		240



IV. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

1. Modul pemeliharaan engine
2. Buku manual pemeliharaan engine
3. Unit kendaraan
4. Alat tangan
5. Spesial tools

Cangkringan, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
kepala sekolah

Guru Pengampu

Drs. Mujiono, MM.
NIP.19570815 198703 1 005

Nama

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
MATA PELAJARAN : Sistem pelumasan
KELAS/PROGRAM : XI TKR
SEMESTER : 3
STANDAR KOMPETENSI : Memelihara/ servis engine dan komponen-komponenya
KOMPETENSI DASAR : Menggunakan pelumas/cairan pembersih
ALOKASI WAKTU : 6 x 40 menit
INDIKATOR :

1. Menjelaskan Prinsip dasar pelumasan dengan benar.
2. Menjelaskan bagaimana pemeriksaan komponen sistem pelumas.

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami fungsi dan pengertian sistem pelumasan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi komponen sistem pelumasan
3. Siswa dapat menjelaskan pemeriksaan pada komponen sistem pelumas.

II. Materi Pembelajaran :

1. Prinsip dasar sistem pelumasan.
2. Cara kerja sistem pelumas

III. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Praktik

IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Kegiatan	Waktu (Menit)
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam	5
	2. Guru memeriksa presensi siswa	10
	3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	
	4. Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran.	
		10



Kegiatan Inti	Eksplorasi	
	1. Guru mempelajari prinsip pelumasan melalui buku manual.	40
	2. Guru mengamati komponen-komponen sistem pelumasan pada kendaraan/engine stand	
	3. Guru mengidentifikasi kerusakan komponen system pelumasan	
Elaborasi	1. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya	80
	2. Guru mempersilahkan siswa untuk memahami sistem kerja sistem pelumas.	60
	3. Guru menugasi siswa untuk memeriksa komponen sistem pelumas dan menyimpulkan kondisi dari komponen sistem pelumas.	
Konfirmasi	1. Guru menayakan kembali bagaimana cara memeriksa komponen sistem pelumas.	20
	2. Guru Menanyakan kembali kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.	
Kegiatan Akhir/ Penutup	1. Guru memberikan ringkasan materi sistem pelumasan.	10
	2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	5
Jumlah Waktu		240

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

1. Modul pemeliharaan engine
2. Buku manual pemeliharaan engine
3. Unit engine stand toyota 5k
4. Alat tangan
5. Spesial tools



VI. Penilaian :

1. Observasi
2. Laporan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan fungsi utama sistem Pelumas.
2. Sebutkan komponen utama dan fungsi komponen utama sistem pelumas.
3. Jelaskan sirkulasi sistem pelumas.

Kunci dan jawaban dan pedoman penilaian

No	Jawaban	Skor
1	1. Minyak pelumas membentuk lapisan tipis (film minyak) untuk melindungi lapisan logam terhadap kontak langsung antara 2 buah logam.	10
	2. Minyak pelumas mendinginkan komponen mesin	10
	3. Membuang kotoran – kotoran dari mesin	10
	4. Melindungi komponen – komponen dari korosi	10
	Skor maksimum	40
2	1. Fungsi karter oli : adalah tempat untuk menampung oli mobil sebelum dan sesudah oli bersirkulasi didalam mesin.	
	2. Fungsi saringan kasar adalah untuk menyaring benda-benda kasar berukuran besar agar tidak terhisap oleh pompa olii dan merusakkan pompa oli.	
	3. Fungsi pompa oli adalah untuk memompa oli dari karter dan menaikan tekanan oli yang melumasi logam-logam yang bergesekan di mesin.	
	4. Fungsi Dip stick adalah untuk mengetahui banyaknya oli yang terdapat didalam karter oli.	
	5. Fungsi sensor tekanan oli sensor tekanan oli berfungsi memberitahukan kita melalui indicator oli di dashboard,jika tekanan oli didalam mesin kurang akan menyala lampu oli didashboard saat mesin hidup.	
	6. Filter oli adalah untuk menyaring kotoran halus agar tidak ikut bersirkulasi kedalam saluran pelumas.	
	Skor maksimum	40
3	1. Oli yang berada di karter oli terhisap kepompa karena daya hisap oleh pompa,pompa dapat menyediakan daya hisap karena ada daya putar dari mesin yang dipergunakan untuk bekerjanya pompa	20



	oli.Oli naik kebagian atas pompa yang telah disaring oleh saringan kasar dan terus ditekan keatas melalui saringan oli. Dan disirkulasikan ke komponen komponen mesin.namun apabila tekanan oli berlebihan ada komponen relief valve yang berfungsi mengembalikan oli ke karter kembali.	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Cangkringan, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
kepala sekolah

Guru Pengampu

Drs. Mujiono, MM.
NIP.19570815 198703 1 005

Nama



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- SEKOLAH : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
MATA PELAJARAN : Sistem pendinginan
KELAS/PROGRAM : XI TKR
SEMESTER : 3
STANDAR KOMPETENSI : Melakukan *overhaul* sistem pendingin dan komponen-komponennya
KOMPETENSI DASAR : Memelihara/servis sistem pendingin dan komponennya
ALOKASI WAKTU : 6 x 40 menit
INDIKATOR :
1. Menjelaskan prinsip kerja komponen-komponen sistem pendingin dijelaskan dengan benar
 2. .Menjelaskan nama, letak , dan fungsi dan cara kerja keseluruhan sistem pendingin sesuai keadaan pada engine stand/ mesin.
 3. Menyebutkan komponen-komponen sistem pendingin

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami fungsi dan pengertian sistem pendingin.
2. Siswa dapat mengidentifikasi komponen sistem pendingin.
3. Siswa dapat mengetahui kerusakan yang timbul pada sistem pendinginan.

II. Materi Pembelajaran :

1. Prinsip dasar sistem pendingin

Panas hasil pembakaran di dalam mesin, sebagian diubah menjadi tenaga penggerak, sebagian dibuang keluar sebagian gas buang,dan sebagian lagi diserap oleh bagian-bagian mesin.

Panas yang diserap ini harus dibuang juga keluar agar panas mesin tidak berlebihan (*over heating*), sebab panas yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan pada kerja mesin dan menyebabkan kerusakan yang fatal.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka mesin dilengkapi dengan sistem pendinginan.

- a. Sistem pendingin air.
 - b. Sistem pendingin udara.
- #### 2. Komponen utama sistem pendingin.
- a. Radiator
 - b. Kipas pendingin
 - c. Tutup radiator
 - d. Tangki cadangan
 - e. Termostat
 - f. Mantel air
 - g. Pompa air



III. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Demonstrasi
5. Praktik
6. Ceramah

IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran.

Pertemuan ke 1

Tahap kegiatan	Kegiatan	Waktu (Menit)
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam	5
	2. Guru mengecek presensi siswa 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran.	10 10
Kegiatan Inti	EKSPLORASI: 1. Guru menjelaskan materi sistem pendinginan dan menjelaskan komponen-komponen sistem pendingin 2. Guru memperlihatkan komponen sistem pendingin melalui bantuan video pembelajaran.	80
	ELABORASI 1. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menerangkan kembali materi yang telah diterima dihadapan teman sekelas. 3. Guru mempersilahkan siswa untuk menulis komponen utama sistem pendingin.	80
	Konfirmasi 1. Guru memberikan umpan balik pada siswa untuk menyimpulkan hasil penjelasan komponen-komponen sistem pendingin dan fungsinya. 2. Menanyakan kembali kepada siswa jika ada materi	40



	yang belum dipahami.	
Kegiatan Akhir/ Penutup	1. Guru memberikan tugas tentang komponen utama sistem pendingin beserta fungsinya.	10
	2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	5
Jumlah Waktu		240

Pertemuan ke 2

Tahap kegiatan	Kegiatan	Waktu (Menit)
Kegiatan Awal/ Pendahluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam	5
	2. Guru mengecek presensi siswa 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan informasi tujuan pembelajaran.	10 10
Kegiatan Inti	EKSPLORASI: 1. Guru menjelaskan materi kerusakan sistem pendinginan dan menjelaskan komponen-komponen sistem pendingin yang sering mengalami kerusakan. 2. Guru memperlihatkan letak kerusakan komponen sistem pendingin..	80
	ELABORASI 1. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menerangkan kembali materi yang telah diterima dihadapan teman sekelas. 3. Guru mempersilahkan siswa untuk menulis kerusakan yang sering timbul pada komponen utama sistem pendingin.	80
	Konfirmasi 1. Guru memberikan umpan balik pada siswa untuk menyimpulkan hasil penjelasan Diagnosis kerusakan	40



	komponen-komponen sistem pendingin dan fungsinya. 2. Menanyakan kembali kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.	
Kegiatan Akhir/ Penutup	1. Guru memberikan umpan balik pada siswa untuk menyimpulkan materi..	10
	2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	5
Jumlah Waktu		240

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

1. Sumber belajar
 - a. Modul pemeliharaan engine.
 - b. Buku manual pemeliharaan engine.
2. Alat dan bahan
 - a. Unit mesin toyota kijang seri k
 - b. Alat tangan
 - c. Spesial tools
 - d. White board
 - e. Laptop
 - f. Proyektor
 - g. Video.

VI. Penilaian :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan fungsi utama sistem pendingin.
2. Sebutkan komponen utama dan fungsi komponen utama sistem pendingin.

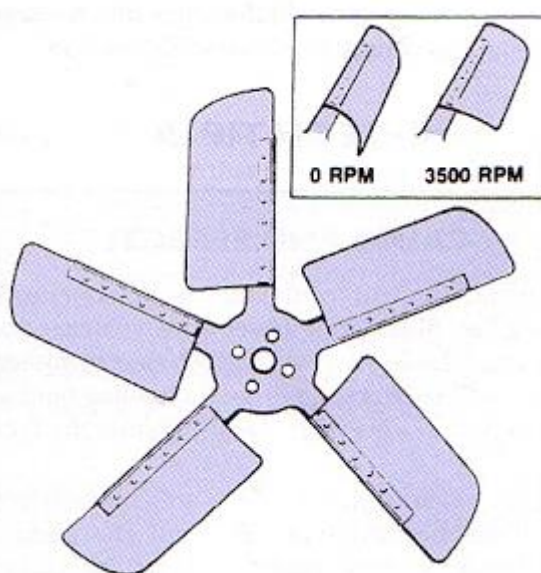
Kunci dan jawaban dan pedoman penilaian

No	Jawaban	Skor
1	1. Mengurangi panas pada motor(panas hasil pembakaran) Panas yang diserap ini harus dibuang juga keluar agar panas mesin tidak berlebihan (over heating), sebab panas yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan pada kerja mesin dan menyebabkan kerusakan yang fatal..	10
	2. Mempertahankan temperature motor pada temperature kerja mesi(80-90).	10
	3. Mempercepat mesin mencapai suhu kerja sehingga kinerja mesin dapat maksimal.	10

	Skor maksimum	30
2	<p>1. Radiator: berfungsi untuk menampung dan mendinginkan cairan pendingin yang telah menjadi panas setelah menyerap panas dari komponen komponen mesin. Radiator terdiri dari tangki atas dan bawah yang dihubungkan dengan pipa yang berfungsi untuk mengalirkan sekaligus mendinginkan air pendingin.</p> <p>2. Tutup radiator memiliki dua fungsi, fungsi yang pertama adalah untuk menaikkan titik didih air pendingin dengan jalan menahan ekspansi air pada saat air menjadi panas sehingga tekanan air menjadi lebih tinggi dari tekanan udara luar, sedangkan fungsi yang kedua adalah untuk mempertahankan air pendingin di dalam sistem agar tetap penuh walaupun mesin dalam keadaan dingin atau panas. Untuk mewujudkan fungsi tersebut, maka pada tutup radiator dilengkapi dengan relief valve dan vacuum valve.</p> <div data-bbox="462 1108 1063 1707" data-label="Image">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar Tutup Radiator</p> <p>3. Thermostat: Thermostat berfungsi untuk mempercepat tercapainya suhu kerja mesin pada saat mesin masih dingin dan juga berfungsi untuk mempertahankan mesin selalu pada suhu kerjanya (antara 80-90 derajat celcius). Thermostat biasanya dipasang antara radiator dan sirkuit pendingin (silinder block dan silinder heat). Thermostat bekerja seperti katup otomatis yang bekerja berdasarkan panas, dimana pada waktu dingin katup akan menutup</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>

- dan pada waktu panas katup akan membuka,
4. Kipas pendingin: Radiator didinginkan oleh aliran udara luar yang mengalir melewati sirip-siripnya. Pada saat kendaraan berhenti aliran udara tidak akan cukup untuk mendinginkan radiator. Untuk mengatasi hal ini maka dibelakang radiator dipasang kipas pendingin untuk membantu agar aliran udara selalu cukup untuk mendinginkan radiator. Ada 2 jenis kipas yang sering digunakan pada kendaraan yaitu kipas yang digerakan oleh motor listrik dan kipas manual yang digerakan oleh [poros engkol](#) mesin itu sendiri melalui tali kipas/V-belt.

10




Gambar Kipas Pendingin

5. Tangki Cadangan : Reservoir Tank atau tangki cadangan dihubungkan ke radiator melalui selang overflow. Reservoir Tank ini berfungsi untuk menjaga agar volume air pendingin selalu stabil.
6. Pompa Air (Water Pump): Berfungsi untuk mensirkulasikan air pendingin dengan jalan membuat perbedaan tekanan antara saluran hisap dengan saluran tekan yang terdapat pada [pompa](#). Pompa yang digunakan umumnya adalah type sentrifugal. Pompa ini digerakan oleh poros engkel melalui tali kipas atau v-belt

10

10



	<p style="text-align: center;">Samarins.com</p>  <p style="text-align: center;">Gambar Pompa Air (Water Pump)</p> <p>7. Water jacket : Berfungsi sebagai saluran-saluran tempat air mengalir di blok mesin ini dinamakan water jacket.</p>	10
	Skor maksimum	70

Cangkringan, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
kepala sekolah

Guru Pengampu

Drs. Mujiono, MM.
NIP.19570815 198703 1 005

Nama

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

F/751/WKS1/11
25 Agustus 2014
Revisi ke : 1

